

Subjek 1
Visi

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek memberikan training public speaking di UIN dengan penuh antusias dan semangat 2. Subjek secara tiba-tiba mempromosikan sekolah public speakingnya dan mendapatkan peserta untuk angkatan pertama 10 orang 3. Subjek menyatakan diri sebagai public speaker termuda di Indonesia	Visi 1 tahun dikenal sebagai seorang public speaker muda di Indonesia yang bisa membangun mindset public speaker. Yaitu bagaimana menyesuaikan ucapan, hati dan perbuatan Saya juga ingin menjadi trainer public speaker tingkat dunia yang memiliki konsep, karena selama ini saya melihat public speaker terkenal hanya memberikan materi yang bersifat akademisi (teori)...tetapi tidak ada konsep...saya memiliki konsep, yaitu speak like steak...yang konsep itu masih saya rahasiakan. Saya harus bisa memberi manfaat buat orang banyak dan keberadaan saya dirindukan orang banyak Yakin sangat yakin....karena hanya dengan keyakinan yang besar membuat saya bersemangat mengejar impian saya... Banyak orang yang bilang saya salah arah, justru saya bilang anda yang salah	1. dari catatan lapangan dan observasi, peneliti menemukan irisan bahwa visi dari subjek pertama ini adalah menjadi seorang trainer di bidang public speaking. 2. Visi subjek pertama sangat kuat untuk menjadi seorang public speaker, itu ditunjukkan dengan membuat sekolah public speaking dan membuat roadshow training public speaking ke kampus-kampus 3. Subjek pertama ini juga,memiliki keinginan yang besar untuk mencapai tujuan itu ditunjukkan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan semua mengarah kepada impiannya untuk menjadi trainer public speaker tingkat dunia

	bagaimana tidak mungkin saya bergaul dengan kumpulan pembicara masa' iya saya tidak jadi pembicara, sedangkan saya di fisika tetapi jiwa saya tidak di fisika...jadi saya memilih jalan saya ini...di fisika justru saya melihat mereka orang hebat bisa menemukan penemuan hebat tetapi mereka tidak mampu mengkomunikasikannya...oleh karena itu saya harus ambil pilihan sebagai public speaker dengan mengambil kursus public speaker dan bergaul di dunia public speaker... Saya tidak merasa harus tetapi butuh untuk mencapai impian tersebut, karena butuh lebih tinggi dari harus.	
--	---	--

Self Awareness dan Perceptual acuity

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek mengatakan sekarang gw belum mencapai impian gw,tetapi nanti gw pasti akan mencapainya 2. Pada saat wawancara, subjek menunjukkan buku impiannya 3. Saat lagi ngobrol sambil makan di KFC,subjek bilang gw punya potensi ngomong dan ini bakat gw	Visi saya ini hasil dari perenungan panjang saya. Yang akan panjang kalau saya ceritakan, Bahkan harus keluar dari fisika dulu baru mendapatkan visi ini. Ya, keluar dari hati dan sesuai dengan nurani saya..namun saya tidak menutupi kalau visi saya ini juga karena masukan	1. Dari catatan lapangan dan hasil wawancara peneliti menginterpretasikan bahwa subjek kenal akan dirinya, karena dia mengetahui potensinya. 2. Potensinya didapatkan dari interpretasi dia akan pengamatan dia selama ini terhadap diri dan

4. Subjek ngomong “sendiri” seolah-olah sedang membawakan sebuah acara televisi atau penyiar radio 5. Pada saat salah satu sesi pelatihan di sekolah public speakingnya subjek pernah menunjukkan kemampuan bicaranya dengan meminta muridnya untuk menyebutkan satu judul untuk dijadikan bahan bicara, yang judul itu tidak dipersiapkan sebelumnya. Dan subjek pun menunjukkan kalau dia sanggup bicara selama lebih dari 30 menit tanpa persiapan sebelumnya dengan judul materi pembicaraan yang juga dadakan dan dipilih langsung oleh muridnya	beberapa orang yang mengatakan saya jago bicara. Alasan saya mengambil jalan ini karena saya tahu apa potensi saya, saya senang ngomong maka saya bangun visi saya yang sekarang ini Saya adalah orang yang akan menjadi orang besar dikenal sebagai public speaker dan yang paling utama, saya adalah orang yang harus bisa bermanfaat buat orang banyak Mohon maaf bukan berubah tetapi harus melalui proses baru menemukan visi ini...visi ini saya dapat melalui proses panjang, melalui observasi dan juga hasil belajar saya selama ini yang akhirnya membuat saya tahu potensi saya, baru kemudian saya membuat visi. Visi itu tidak akan berubah...saya tetap ingin menjadi public speaker terhebat... Belum sesuai... Saat ini saya merasa realitas saya	lingkungannya serta hasil belajar dia, dia baru sadar akan potensi setelah harus melewati beragam hal salah satunya keluar dari fisika, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dia akan dirinya membuat dia menyusun impiannya yang sekarang 3. Karena peneliti sudah lama mengenal subjek pertama, sebelum memutuskan menjadi trainer public speaker subjek sering memberikan materi pelatihan motivasi namun ada kesan dia tidak tahu apa yang dibicarakan karena semua bahannya adalah hasil masukan dari trainer lain, namun setelah diputuskan menjadi trainer public speaker dia dengan lancar menyusun materi pelatihan juga lancar menyampaikan materi pelatihannya 4. Karena sadar akan potensinya sebagai public speaker, subjek mau untuk belajar lagi di sekolah public speaking lain 5. Subjek termasuk orang yang mampu membuat interpretasi dari pengamatannya selama ini terbukti
---	--	--

	sekarang belum sama dengan visi saya, maka saya harus membuatnya sama...Saya komitmen untuk membuat realitas menjadi visi dan visi menjadi realitas...	bahwa potensi dan visinya bukan muncul begitu saja tetapi melalui proses 6. Kesadaran dia akan potensinya dirinya dan sadar akan realitas dirinya saat ini, membuat dia komitmen menggapai visinya
--	--	---

Emotional Mastery

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. ketika marah subjek marah tanpa terkendali, keluar umpatan dari mulutnya kata-kata kasar ”....loe” 2. Subjek kadang suka berlebihan dalam berhubungan dengan wanita. Royal terhadap wanita, kalau subjek sudah mencintai wanita dia mau berkorban untuk wanita itu, seperti anter jemput bahkan membelikan teman wanitanya HP 3. subjek sangat bersemangat kalau sudah bekerja atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan visinya 4. subjek pulang larut dan kebanyakan pulang larut karena subjek kumpul-kumpul dengan temannya di kafe	<i>Tidak..tetapi kesulitan itu pasti ada...</i> <i>Pernah...Kepercayaan diri yang tinggi sudah saya raih ketika saya sudah tahu visi saya...I love my vision</i> Kalau malas pernah...tetapi bagi saya malas itu hanya sebuah batu sandungan...ketika malas saya Saya orang yang cepat emosi (marah)..ketika saya tidak suka terhadap sesuatu hal..misalnya di jalan mobil saya disalip orang tiba-tiba. Saya tahu karakter dan emosi-emosi saya...tadi kan saya sudah bilang diawal..saya suka marah..kadang saya suka malas..tapi jangan salah saya juga orang yang	1. Menurut interpretasi saya subjek belum dapat mengontrol emosinya dengan baik,karena semua yang dilakukannya masih berlebihan seperti traktir teman ,marah, royal, dan semangatnya juga terkadang berlebihan sehingga dia kadang sampai sakit. menurut saya semua karena faktor usia yang masih 22 tahun. Mungkin kalau sudah 25 tahun dia akan lebih bisa mengontrol emosinya 2. Subjek sadar termasuk orang yang suka marah berlebihan, subjek juga mengakui dirinya pernah malas, namun juga sangat bersemangat tinggi untuk mencapai impiannya. Menurut interpretasi saya subjek

5. subjek sering bangun siang kalau tidak ada kerjaan pagi hari, namun bisa bangun pagi hari ketika ada yang harus dikerjakan pagi hari 6. subjek orang yang sangat royal terhadap orang lain, subjek sering mentraktir rekan-rekannya makan, namun terkadang subjek suka bingung sendiri ketika sedang tidak ada uang sehingga kalau tidak ada uang subjek suka menjadi malas bekerja. Namun sikap malas bekerjanya tidak berlangsung lama paling lama berlangsung 1 hari 7. subjek sering narsis dengan ketampanannya, subjek sering memfoto dirinya sendiri dengan kamera hp	bersemangat kalau mengejar impian saya... Saya akui saya orang yang belum pandai mengontrol emosi saya...kalau marah saya benar-benar mengeluarkannya dengan ekspresi...kadang kalau lagi bersemangat saya juga lupa waktu dan suka mengabaikan kesehatan saya sehingga kadang-kadang saya suka sakit...saya suka sakit radang tenggorokan Untuk mengontrol emosi saya, saya bertanya pada diri saya sendiri, apa akibatnya kalau saya lakukan ini ? Kalau lagi menemukan banyak masalah saya suka down..biasanya saya memotivasi diri saya dengan melihat orang yang masalahnya lebih banyak dari saya...misalnya kalau saya lagi tidak punya uang..saya senang melihat orang yang minta-minta, pengemis..pokoknya yang hidupnya susah..saya akan lihat mereka atau minimal ingat kondisi mereka..itu yang membuat motivasi saya muncul lagi....	sudah mengetahui emosi-emosi yang ada dalam dirinya
--	---	--

Opennes

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek senang membaca buku, ditasnya selalu tersimpan satu buku 2. dalam satu bulan subjek selalu membeli buku 3. subjek juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan, yang paling senang dia ikuti adalah public speaking, subjek pernah kursus di sekolah public speaking becky tumewu 4. subjek sering menonton film pelatihan di laptob atau komputernya 5. subjek pernah bilang "omongan si.....sih sudah gw nggak dengar lagi, dia aja kayak gitu" 6. subjek sering menemui pimpinan untuk diskusi 7. setiap selesai pelatihan subjek sering bertanya kepada asistennya..."gimana penampilan gw hari ini, loe punya masukan nggak" 8. dalam waktu luangnya subjek sering membuka internet untuk mencari informasi baru	Saya butuh untuk mempelajari hal yang baru... 1 bulan saya membaca 10-15 buku dan saya sering mencari informasi dari internet Saya sangat terbuka dengan hal-hal yang baru... apapun itu saya akan mencoba mencari tahu agar saya tidak ketinggalan jaman Iya...karena saya merasa belum tahu hal tersebut...saya hanya mendalami hal yang harus saya dalami dan ada yang cukup sekedar tahu... Saya terbuka terhadap kritik...siapapun berhak mengkritik saya...saya hanya terima kritik yang membangun saya...kalau melemahkan paling masuk kuping kiri keluar kuping kanan... Saya senang dengan tantangan terutama yang saya belum berpengalaman	1. Subjek termasuk orang yang terbuka terhadap nasehat atau kritik dari orang lain, namun untuk orang tertentu yang subjek tahu keburukannya dia tidak mau menerima masukan 2. Subjek senang untuk belajar hal-hal baru, baik dari membaca buku, mengikuti pelatihan, maupun menemukan informasi baru dari internet 3. Subjek senang menadapat informasi baru yang sesuai dengan visinya

	didalamnya...itu memacu adrenalin saya...	
--	---	--

Flexibility and adaptive

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek sangat akrab dengan orang yang baru dikenalnya 2. Subjek membaca buku hot marketing dan langsung mengaplikasikannya 3. Materi training yang disajikan subjek di UIN merupakan gabungan dari materi-materi yang telah disampaikan oleh para trainer terkenal, subjek memakai materi tersebut padahal materi training tersebut sebenarnya bukan berhubungan dengan public speaking namun subjek mampu menghubungkan dengan public speaking.	Saya cenderung berubah untuk mencari hal baru...dan berusaha menjadi lebih baik Tetapi tidak semua saya serap, kalau mendukung visi saya, saya akan cari tahu sampai saya benar-benar tahu. Kalau tidak saya hanya cukup sekedar tahu Untuk belajar dengan cepat, saya harus merasakan langsung dengan pengalaman... Saya cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru... Saya termasuk orang yang mudah bergaul..karena saya merasa mudah diterima siapapun Saya hanya memilih orang yang bisa membuat saya maju Saya mencoba mengamati dulu..mencoba	1. Subjek termasuk orang yang mudah beradaptasi hal itu bisa dilihat dari hasil wawancara dan pengamatan yang menunjukkan bahwa subjek orang yang mudah bergaul dan dapat beradaptasi dengan lingkungan baru maupun segala sesuatu yang baru. Karena subjek merasa ketinggalan jaman bila tidak mengetahui suatu hal yang baru 2. Subjek dapat menjadi flexible ketika hal baru yang ditemuinya, apapun itu tidak bertentangan dengan visi dan prinsip yang dipegangnya

	untuk mengenal medannya terlebih dahulu...dengan begitu saya mudah untuk beradaptasi... Saya termasuk orang yang flexible terhadap suatu hal yang baru....asal sesuatu yang baru itu tidak bertentangan dengan visi dan prinsip yang saya pegang dan juga tidak mengganggu privasi saya...	
--	--	--

Autonomy

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek hampir tidak pernah berolahraga, sepanjang pengamatan saya mungkin dalam satu bulan subjek hanya satu kali berolahraga 2. Subjek dalam aktivitas ibadah kadang ditambahkan ibadah sunnah namun kadang subjek juga kadang hanya melaksanakan yang fardhu (wajib) saja 3. Kalau subjek punya masalah subjek selalu menemui pak reza untuk konsultasi	Jujur..sampa sekarang saya masih belajar mengontrol hidup saya...saya tidak berani bilang kalau saya sudah bisa mengontrol diri saya...biar orang yang menilai Untuk tubuh saya mencoba, menjaga keseimbangan berat badan saya, agar tidak gemuk walaupun saya jarang olahraga tapi saya mencoba menjaga makan saya Pikiran seperti yang tadi saya bilang, saya mengembangkan wawasan saya dan pola pikir saya dengan banyak baca dan belajar dari siapapun Saya sangat menjaga nilai-nilai	1. Untuk hal-hal tertentu subjek belum dapat mengontrol hidupnya, seperti menjaga kebugaran tubuh 2. Namun untuk beberapa bagian seperti spiritual dan pikiran subjek mencoba mengontrolnya dengan tidak meninggalkan hal yang wajib di agamanya serta selalu menjaga pikirannya agar tetap penuh dengan wawasan baru

	estetik..bagi saya kegantengan adalah segalanya..hahahaha.... Nilai-nilai spiritual..ya saya mencoba untuk menjaga diri saya dari perbuatan yang dilarang ALLOH SWT..karena saya muslim maka saya berusaha untuk mendekat kepada ALLOH...dengan menjalankan segala perintahnya..saya memiliki pemahaman agar hidup saya sukses maka saya harus bisa membuat TUHAN..ALLOH mencintai saya..bagi saya sukses bukan karena usahsaya sendiri tapi juga karena bantuan TUHAN. Saya orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang sudah saya lakukan....	
--	---	--

Creative Resourcesfullness

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. dalam marketing sekolah public speaking, subjek melakukan inovasi dengan memberikan bonus voucehr seminar, voucher konsultasi, dan diskon yang dikemas seolah bonusnya lebih Rp.22.250.000,- sedangkan biaya trainingnya Rp.2.000.000,- 2. Subjek membuat ide sebuah	Saya harus mengembangkan kreatifitas..SOP di RLC saja saya kembangkan dengan kreatifitas Saya mundur sejenak untuk melihat hambatan itu secara utuh dan menyeluruh..kemudian akan saya hadapi cara yang paling tepat dan cepat...	1. Subjek sangat senang jika diberikan tantangan 2. subjek juga termasuk orang yang sangat kreatif, karena banyak mengeluarkan ide kreatif, jarang ada orang yang dapat mengeluarkan ide kreatif, apalagi subjek mau menuliskan di bukunya yang ia sebut buku ide. Buku tersebut berisi

training yang berkolaborasi dengan DJ 3. Setiap punya ide subjek selalu menulis di bukunya, subjek memiliki satu buku ide		kumpulan-kumpulan ide 3. Subjek juga dikatakan kreatif karena melakukan terobosan marketing untuk sekolah public speakingnya, walaupun subjek belum dikenal luas, subjek berhasil mendapatkan 10 peserta untuk angkatan pertama di sekolahnya, ini termasuk permulaan yang baik untuk sekolah public speaking baru
---	--	--

Subjek 2

Visi

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Saat makan di food court margo city subjek berkata “gw akan jadikan spinner komunitas yang besar”	Visi sebagai seorang trainer 1 tahun menguasai jabotabek, 5 tahun menguasai Indonesia, 10 tahun menguasai dunia. Sebagai insan tahun ini 3 juz, tahun depan ¼ al qur'an, 10 tahun hafiz, kemudian menciptakan kader 2000 orang dengan komunitas 100.000 orang. Masuk surga firdaus.....impian di dunia sebagai trainer adalah saya mau menjadi trainer tingkat dunia, dengan spesifikasi keahlian tertentu yang juga ada esensi dakwahnya, yang ketika meninggal semua orang di dunia merasa kehilangan. Yakin sekali..karena keyakinan itulah yang membuat visi saya akan tercapai...itu hukum law of attraction Ada yang mendukung dan ada yang meremehkan, dulu saya punya cita-cita sebagai pengusaha, menjadi trainer, dan menulis buku keluarga saya dan teman-teman saya tertawa tetapi sekarang setelah	1. Melihat penjelasan subjek tentang visinya dan jawaban wawancara, subjek termasuk orang yang memiliki visi yang besar dan kuat

	semuanya tercapai mereka terdiam. Kalau yang mendukung, mereka malah meminta saya untuk meninggikan kembali visi dan impian saya Saya harus mencapai visi saya...karena saya telah melakukan publik komitmen pada banyak orang...	
--	---	--

Self Awareness and Perceptual Acuity

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek berkata saat sharing time di RLC “saya sadar bahwa diri saya belum bisa dicontoh, saya masih harus memperbaiki diri 2. Subjek menjulukinya dirinya sendiri sang provokator indonesia	Berawal dari sebuah teriakan hati..akhirnya saya berpikir...saya tidak boleh seperti ini terus....maka saya pun memutuskan untuk meraih visi saya tersebut... visi saya keluar dari hati... Impian dan visi saya sangat mengakar dalam jiwa saya dan sesuai dengan nurani saya... Karena saya senang membakar semangat orang lain, saya senang memotivasi orang lain...yang paling penting saya senang memprovokasi orang lain... Saya ari chandra kurniawan, seorang	1. Subjek sadar akan dirinya, karena subjek sendiri yang menyebutkan kalau dia sadar akan siapa dirinya 2. Subjek mengeluarkan visinya karena pelajaran yang didapat dari hidupnya selama ini

	inspirator dan motivator, saya adalah provokator indonesia Visi saya tidak berubah tapi lebih meningkat dan lebih fokus...visi saya saat ini adalah hasil dari perenungan panjang.... Dulu 5 tahun yang lalu saya hidup bagaikan air mengalir..kalau sekarang saya hidup di aliran yang sudah saya buat....sekarang sudah saya tancapkan “puncak gunung mana yang harus saya daki” Visi itu tidak akan berubah hanya bertambah dan bervariasi agar visi saya lebih mantap....seperti yang sudah saya bilang tadi... Saya dari dulu sering ngomporin orang untuk melakukan sesuatu mulai dari tawuran sampai ngomporin orang keluar dari kerjaan untuk menjadi pengusaha, jadi ane pikir sifat ane ini kayak provokator sekalian saja ane julukin diri ane provokator Realitas saya jangka pendek sudah	
--	--	--

	sesuai.....insya alloh....kalau saya mau memperbaiki diri maka realitas saya nantipun akan sesuai dengan visi saya... Bagi saya realitas adalah satu hal yang pasti namun, itu tidak boleh membuat saya lemah dalam mencapai visi saya. Saya komitmen untuk mencapai visi saya...maka saya harus komitmen melihat realitas saya, agar realitas saya sesuai dengan visi saya...	
--	--	--

Emotional Mastery

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek menghina rekannya dengan sindiran "wah iya deh ente hebat" tetapi wajahnya mencibir 2. subjek berkenalan dengan teman wanita dari temannya 3. Ketika memberi training subjek narsis dan bilang dirinya ganteng 4. Subjek selalu terlihat bersemangat di depan komunitasnya 5. Subjek panik ketika pertama kali memberikan training di siswa al-azhar, karena banyak peserta yang tidak mendengar dan memberikan pelecehan pada subjek	Harus merasa kesulitan...agar kita bisa lebih menanjak kualitas hidupnya.... Saya merasa tidak percaya diri hanya jika berhadapan dengan orang yang lebih beriman....Saya memiliki percaya diri yang tinggi.....karena dengan percaya diri saya bisa eksis... Saya pernah merasa malas...saya anggap itu sebagai proses hibernasi....asal kita tahu bahwa itu sifat manusia...rasa malas saya hanya untuk memanjakan diri....tetapi kita juga harus bertanya	1. Subjek masih belum dapat mengontrol emosinya dengan baik, karena masih suka melecehkan orang lain tetapi dan tingkat kepercayaan diri subjek sangat tinggi itu bisa dilihat dari jawaban subjek juga dari observasi 2. Subjek tahu bagaimana memotivasi dirinya agar terus bersemangat dan memotivasi dirinya ketika malas datang menyergap 3. Subjek sudah mengetahui emosi-emosi itu bisa dilihat dari jawaban subjek saat dilakukan wawancara

6. Subjek tidak on time ketika berjanji	dalam diri...apakah rasa malas ini bisa membuat saya lebih baik dan bisa mencapai visi saya....pertanyaan itu yang membuat rasa malas saya bisa hilang... Ya saya tahu....saya ini memiliki percaya diri yang tinggi, saya juga narsis, saya ini orang yang penuh semangat, saya kadang suka “panasan” (marah) cuma marah saya biasanya dengan memberika sindiran, sekarang bukan jamannya buat marah pakai otot, betul nggak.... Sederhana, biasanya sebelum saya melakukan sesuatu, saya selalu bertanya, apakah hal ini baik untuk saya ? Pernah...saya kehilangan motivasi ketika saya jauh dari ALLOH..cara saya membangkitkan motivasi adalah mendekatkan diri pada ALLOH...mencoba kembali meyakinkan diri saya bahwa ALLOH akan memberikan pertolongan pada saya...	4. Subjek terkadang masih belum bisa menghargai emosi orang lain, hal itu dilihat dari tidak on time kalau berjanji dan masih suka menyindir teman
---	---	--

Opennes

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Saat saya mengkritik subjek	Jelas...Life University adalah kampus	1. Subjek termasuk orang yang

tentang penampilannya saat memberikan training subjek mendengarkan dengan serius 2. Subjek kirim sms "akhi apa nih masukan bwt ane..." 3. Subjek update friensternya seminggu sekali dan tidak pernah <i>mereject</i> testimoni atau comment dari temannya baik itu positif maupun negatif 4. Subjek sharing dengan komunitasnya seminggu sekali	saya....maka saya belajar dari kehidupan ini...saya harus mempelajari apapun terutama yang mendukung visi saya... Saya membaca 1 hari 2 buku..untuk buku populer yang kira-kira 200 halaman...Saya juga rutin mencari informasi baru lewat internet... Sangat terbuka... Senang...Saya senang dengan segala hal baru...karena dengan itu saya akan menemukan pelajaran dan pengalaman baru... Saya terbuka terhadap kritik...apapun kritiknya akan saya terima baik itu bagus maupun tidak pasti saya dengar...yang penting jika kritik itu bagus dan membangun pasti akan saya aplikasikan..ya kalau jelek yang saya bilang tadi Cuma saya dengar sebagai bahan evaluasi saya... Tantangan adalah satu hal yang membuat kita maju.....saya senang dengan tantangan	terbuka dengan informasi baru 2. Subjek termasuk orang yang senang dengan tantangan 3. Subjek termasuk manusia pembelajar yang senang belajar dari apapun, siapapun dan kapanpun 4. Subjek juga termasuk orang yang suka dengan kritik
---	---	---

Flexibility and Adaptability

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek sering bergaul dengan anak-anak SMA peserta trainingnya 2. Setiap mengikuti suatu acara subjek mendekat kepada pembicaranya dan mengajak ngobrol pembicaranya seolah-olah sudah mengenal lama 3. Subjek aktif menggerakkan remaja di lingkungannya dengan membuat pengajian 4. Dengan kondisi yang hampir sama di al azhar subjek berhasil mmebuat peserta mendengarkan trainingnya di SMA 90	Asal hal baru itu mendukung visi saya maka saya akan menerima hal baru itu...Hidup harus berubah kalau kita tidak ingin tetinggal dari perubahan... Dalam beberapa aspek iya...tergantung apakah itu mendukung visi saya...saya akan mencari tahu secara lebih dalam...yang tidak mendukung hanya sekedar tahu saja... Saya belajar dengan mudah dan cepat bila itu sesuai dengan gaya belajar saya...visual dan auditory... Ya..untuk lingkungan baru atau informasi baru...saya termasuk orang yang sangat mudah beradaptasi... Saya mudah bergaul dengan orang lain karena itu penting bagi posisi saya sebagai seorang trainer... Saya bisa berkenalan dengan	1. Subjek termasuk orang yang mudah bergaul dengan siapapun, itu bisa dilihat dari subjek mampu bergaul di kalangan anak-anak SMA maupun dengan orang yang baru dikenalnya 2. Subjek dapat dengan mudah beradaptasi terhadap lingkungan atau informasi yang baru. Itu bisa dilihat dari jawaban subjek dan kemampuan subjek dalam melakukan pendekatan dengan orang baru

	siapapun...tetapi berteman dan bergaul akrab dengan orang yang mendukung visi bukan yang berlawanan dengan saya... Pertama pasti saya akan mempelajarinya terlebih dahulu....dengan kita tahu maka kita mudah beradaptasi... Sangat flexible..selagi tidak dosa...	
--	---	--

Autonomy

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Subjek bangun pk1.03.00 WIB dan langsung tahajud 2. Subjek sering pinjam buku saya 3. Subjek ke gramedia 1 minggu sekali, ketika ditanya ngapain kesana, subjek menjawab “numpang baca buku-buku baru biar nggak ketinggalan”	Saya belum merasa bisa mengontrol hidup saya...tetapi saya mencoba mengontrolnya... Saya kembangkan pikiran saya dengan banyak baca buku, belajar dari orang-orang yang berilmu termasuk dari ente... Spiritualitas saya kembangkan dengan betul mencoba mendekat kepada ALLOH..beberapa bulan belakangan ini, saya coba setiap hari bangun jam 3 pagi untuk shalat tahajud, kemudian saya shalat subuh di masjid, trus saya lanjutkan dengan menghafal al-qur'an..kemudian saya lari pagi atau olahraga pagi agar	1. Subjek termasuk yang mampu mengontrol hidupnya, karena subjek komitmen meningkatkan kualitas spiritual dan pikiran, dengan demikian subjek termasuk orang yang ingin mengembangkan dirinya dan meningkatkan kualitas hidupnya

	kesehatan saya terjaga...setelah itu karena team saya tinggal di rumah saya, maka saya lanjutkan dengan briefing apa yang harus saya lakukan pagi ini... Saya ini narsis..maka saya harus menjaga diri saya tetap enak dilihat orang...oleh sebab itu saya senantiasa menjaga penampilan saya... Apa yang sudah kita perbuat jelas harus kita tanggung resikonya....	
--	---	--

Creative Resourcesfulness

Catatan Lapangan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1. Tampilan power point materi training subjek penuh dengan ilustrasi gambar yang menjelaskan content, tampilan grafisnya juga sangat menarik 2. Subjek memberi saran pada komunitas spinner, agar proposal penawaran kerjasama training untuk ke sekolah-sekolah di jilid dengan pita	Saya bekerja tidak dengan standar...saya haru bekerja dengan kreatifitas.. Kalau mentok ya cari jalan lain lah...malu kita sama semut...semut aja kalau menemukan halangan dia akan mencari jalan lain..kita sebagai manusia harus lebih kreatif...	1. Subjek termasuk orang yang kreatif karena mampu menambahkan ilustrasi gambar dan tampilan grafis dari materi trainingnya, bukan sekedar menggunakan power point sederhana 2. Subjek pantang menyerah menghadapi sesuatu, dan ia akan berusaha mencari jalan lain agar ketika menghadapi kebuntuan itu bisa dilihat dari jawaban-jawabannya.

